

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tinggi akan membawa kemajuan suatu negara, sebaliknya rendahnya pendidikan akan menghambat pembangunan negara yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena pendidikan yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan budaya.

Sekolah sebagai suatu pendidikan formal bertugas untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas agar dapat berperan aktif dalam masyarakat. Peserta didik yang berkualitas adalah peserta didik yang seimbang antara kemampuan intelektual, moral, sikap, keterampilan dan mampu berpikir kritis yang didapatkan melalui proses belajar mengajar di sekolah. Maka kurikulum dan segala aktivitas di sekolah harus bisa memberikan ilmu dan pembelajaran bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan siswa.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu lemahnya proses pendidikan itu sendiri. Hal ini tentu membuat siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Selama ini dalam proses belajar mengajar di kelas hanya berfokus pada guru saja bukan pada siswa. Sehingga tidak ada timbal balik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa dalam pembelajaran yang berlangsung. Lemahnya proses belajar mengajar akan berdampak pada minat dan hasil belajar siswa yang rendah.

Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Gie (dalam Khairani, 2013:143) menyatakan bahwa, “salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar adalah kekurangan minat belajar”. Arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah minat melahirkan perhatian yang serta merta, minat memudahkan terciptanya konsentrasi, minat mencegah gangguan dari luar, minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, dan memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, siswa yang berminat terhadap pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan karena adanya daya tarik yang diperoleh terhadap pelajaran tersebut. Sehingga proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat belajar. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar pelajaran yang diberikan mudah di mengerti siswa, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tinggi. Seseorang yang menaruh minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya, namun sebaliknya jika siswa tidak berminat maka perhatian pada pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medanrendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yaitu dari 28 orang, siswa yang termasuk kategori sangat berminat dan berminat tidak ada, yang cukup berminat sebesar 35,71% (10 orang), dan tidak berminat

sebesar 64,29% (18 orang) dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Banyak siswa yang asik dengan kegiatannya sendiri, sebagian ada yang mengantuk, merasa bosan, dan hanya sedikit siswa yang memperhatikan gurunya dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran kurang memvariasikan keterampilannya di kelas. Dengan kata lain, guru masih menggunakan metode konvensional, dimana kegiatan belajar mengajar berfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mencatat, mendengar dan menghafal, setelah guru selesai menjelaskan, siswa cenderung diberikan tugas oleh guru. Penggunaan yang monoton tersebut membuat siswa menjadi bosan dan malas, dan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan akan berkurang sehingga siswa tidak berminat dalam proses pembelajaran.

Rendahnya minat siswa untuk belajar berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar ini menyangkut pada nilai yang diperoleh siswa pada ulangan harian, yakni masih banyak yang belum tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian akuntansi siswa di kelas XII Akuntansi 1. Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa kelas XII AK 1.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII AK 1 SMK Swasta Jambi Medan

No	Tes	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	9	32	19	68

2	UH 2	70	5	18	23	82
	Jumlah		14	50	42	150
	Rata-rata		7	25	21	75

Sumber: Guru mata pelajaran Auntansi kelas XII AK 1 SMK Swasta Jambi Medan T.A 2017/2018.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dimana persentase ketuntasan ulangan harian 1 dikelas XII AK 1 sebesar 32% (9 orang) siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Ulangan harian ke 2 menurun yaitu menjadi 18% (5 orang) yang mendapat nilai di atas KKM. Maka rata-rata siswa yang mencapai KKM dari ulangan harian 1 sampai ulangan harian 2 adalah 25% (7 orang) siswa.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa terjadi karena dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Slameto (dalam Fitriani, 2016:138) diakses 8 Juli 2018, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar. Dimana metode mengajar akan mempengaruhi daya tarik dan perhatian siswa agar hasil belajar siswa tidak rendah.

Dalam hal ini perlu dicari suatu inovasi pembelajaran yang mampu dilakukan untuk membangkitkan minat siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan senang, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Lubis (2015: 13) mengemukakan bahwa “dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi belajar-mengajar yang diterapkannya, sehubungan dengan hal tersebut seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakannya”. Strategi belajar-

mengajar merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasainya di akhir kegiatan pembelajaran. Hal ini seperti yang disebutkan Kemp (dalam Firmansyah, 2015:38) diakses 15 Maret 2018, menyatakan bahwa “strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*. Hal ini sesuai dengan pendapat Silberman (2013 :104) menyatakan bahwa, “Teknik sederhana ini merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mengenai topic atau persoalan”. Dengan strategi pembelajaran ini diharapkan ada komunikasi antara guru dan siswa yang baik dalam pembelajaran suatu mata pelajaran.

Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* diindikasikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan lebih baik. Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* yang merupakan pembelajaran aktif yang melibatkan keaktifan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dan sangat cocok untuk diterapkan dalam pelajaran akuntansi dengan tujuan membangkitkan minat peserta didik dalam belajar. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansori dan Purwandari (2018) dan Yulia dan Tessy (2017).

Akuntansi merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi yang sering digunakan dalam dunia usaha dan merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di SMK program studi akuntansi. Akuntansi merupakan pelajaran yang bersifat hitungan dan sudah pasti memerlukan pemahaman yang tinggi, ketelitian, keseriusan, dan ketekunan setiap siswa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran akuntansi siswa harus mampu belajar secara aktif dan mandiri agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkan. Sehingga strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* cocok diterapkan dalam pembelajaran akuntansi karena strategi *inquiring minds want to know* dapat mengajak siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya, aktif untuk mencari pemahaman sendiri terhadap suatu topik pelajaran akuntansi, sehingga siswa lebih antusias dan cenderung mengingat lebih lama. Hal ini sesuai dengan pendapat Lestari, dkk (2013: 14) diakses 18 Maret 2018, yang menyatakan:

Strategi pembelajaran ini cocok diterapkan pada mata pelajaran akuntansi karena pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk tidak hanya memiliki keterampilan dalam hal pencatatan dan perhitungan akan tetapi juga memiliki keterampilan logika, dimana keterampilan logika ini dapat dilatih setahap demi setahap dengan merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran akuntansi sehingga siswa memiliki gambaran manfaat mata pelajaran akuntansi yang didapatkan di sekolah dan penerapannya di dunia kerja.

Dalam proses pencarian jawaban pertanyaan yang diberikan guru, siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mencari jawaban dan aktif dalam memperoleh informasi. Siswa bebas belajar dengan kemampuan dan kecepatan sesuai dengan kemampuannya, sehingga siswa dapat belajar dengan senang dan semangat. Secara tidak langsung selama siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam mencari informasi, mengumpulkan data dari berbagai

sumber, siswa telah belajar akuntansi dengan baik dan memahami materi pelajaran yang dikerjakan dan akhirnya berhasil menemukan jawaban.

Dengan menemukan sendiri pemahaman terhadap materi membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran akuntansi karena siswa dituntut untuk menemukan materi yang tidak dipahaminya, dengan demikian siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran serta dapat lebih mudah mengingat pelajaran dan mengerjakan soal-soal serta diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dengan begitu tujuan dari pembelajaran akuntansi akan tercapai dan siswa akan mengalami setiap perubahan dalam setiap pembelajarannya.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sehingga siswa lebih tertarik dalam mempelajari pelajaran akuntansi. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan minat belajar Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dapat meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
4. Apakah ada perbedaan yang positif dan signifikan hasil belajar akuntansi siswa di kelas kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 antar siklus?

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah minat belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan dapat meningkat jika diterapkan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*?
2. Apakah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan dapat meningkat jika diterapkan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*?
3. Apakah ada perbedaan yang positif dan signifikan hasil belajar akuntansi siswa di kelas kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 antar siklus?

1.4. Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya minat belajar dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu peneliti akan bekerja sama dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan untuk melakukan penelitian dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar

siswa. Tindakan yang dapat dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah adalah salah satunya melalui penerapan strategi *inquiring minds want to know*.

Dalam strategi ini guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa membuat perkiraan - perkiraan mengenai jawaban atas pertanyaan mengenai suatu materi yang akan dipelajari. Para siswa diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan sehingga dapat merubah siswa dari pendengar pasif menjadi aktif dan berusaha untuk menemukan sendiri pemahaman terhadap materi pelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dapat memotivasi siswa untuk memahami suatu materi dengan lebih mendalam sehingga siswa mampu mencapai jawaban yang dituju. Selama proses pencarian dan penemuan jawaban atas pertanyaan atau konsep yang sedang dipelajari, dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran karena siswa dituntut untuk menemukan jawaban mengenai materi yang belum dipahami. Dengan demikian siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran serta dapat lebih mudah mengingat pelajaran dan meningkatkan minat dan hasil belajar.

Dari uraian diatas dengan penerapan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan tahun pelajaran 2018/2019.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar melalui penerapan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang positif dan signifikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 antar siklus.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi dan staff pengajar lainnya dalam menggunakan pembelajaran strategi *inquiring mindswant to know* dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY